



## Pengaruh *Problem Based Learning* Berbantuan Audiovisual terhadap Kemampuan Menulis Cerpen

Ruth Yuni Ria Harefa<sup>1</sup>, Beslina Afriani Siagian<sup>2</sup>, Ronald Hasibuan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas HKBP Nommensen Medan, Indonesia

E-mail: [ruth.harefa@student.uhn.ac.id](mailto:ruth.harefa@student.uhn.ac.id), [beslinasiagian@uhn.ac.id](mailto:beslinasiagian@uhn.ac.id), [ronaldhasibuan@uhn.ac.id](mailto:ronaldhasibuan@uhn.ac.id)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2022-08-11 Revised: 2022-09-22 Published: 2022-10-01	This study aims to determine the improvement of Indonesian language learning outcomes by implementing the Audivisua Assisted Learning strategy in class VIII SMP Gajah Mada Medan in the academic year 2022/2023. This type of research is a type of classroom action research (Prbem Based earning) with a quantitative approach. The sample in this study was all class VIII A which collected 20 students and up to class VIII B which amounted to 20 students, with data collection techniques in this study were student learning outcomes tests, documentation, and student learning activity observation sheets to see student learning activities during learning activities take place. This research was conducted on July 20 to August 5, 2022. The results of this study indicate that the learning outcomes of class VIII A SMP Gajah Mada Medan increased after being given the action of implementing the Audivisua Assisted Learning strategy. The average number of student learning outcomes in the first cycle (22%) and in the second cycle increased (32%). Only 20 students (25.57%) met the minimum learning completeness standard in the first cycle (Appendix 11) and 20 students (78.56%) completed the second cycle. Increased student learning outcomes by 53%.
<b>Keywords:</b> <i>Student learning outcomes;</i> <i>Problem Based Learning;</i> <i>Audiovisual Assisted Learning;</i> <i>Writing Short Stories.</i>	

Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2022-08-11 Direvisi: 2022-09-22 Dipublikasi: 2022-10-01	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia dengan menerapkan strategi Pembelajaran Berbantuan Audivisua pada kelas VIII SMP Gajah Mada Medan tahun ajaran 2022/2023. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas ( <i>Problem Based Learning</i> ) dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII A yang berjumlah 20 siswa dan sampe keas VIII B yang berjumlah 20 siswa, dengan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar siswa, dokumentasi, dan lembar observasi aktivitas belajar siswa untuk melihat aktivitas belajar siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20Juli s/d 5 Agustus 2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII A SMP Gajah Mada Medan meningkat setelah diberikan tindakan penerapan strategi Pembelajaran Berbantuan Audivisual.. Jumlah rata rata hasil belajar siswa pada siklus I (22%) dan pada siklus II meningkat (32%). Jumlah yang memenuhi standar ketuntasan minimal belajar pada siklus I hanya 20 siswa (25,57%) (Lampiran 11) dan pada siklus II yang tuntas mencapai 20 siswa (78,56%). Peningkatan hasil belajar siswa sebesar 53%.
<b>Kata kunci:</b> <i>Hasil Belajar Siswa;</i> <i>Problem Based Learning;</i> <i>Pembelajaran Berbantuan Audiovisual;</i> <i>Menulis Cerpen.</i>	

### I. PENDAHULUAN

Teks cerpen merupakan salah satu bentuk karya sastra prosa yang bersifat fiksi dan memiliki satu konflik dalam ceritanya, tujuannya adalah untuk mencerminkan perasaan pengarang dalam menuangkan imajinasi atau fantasi ke dalam sebuah cerita, serta untuk menyenangkan pembaca sehingga mereka dapat terhibur, ditegur, atau diberi nasihat dari sebuah cerita pendek. Sumardjo (2007:202) menyatakan bahwa "Cerita pendek adalah fiksi yang bisa dibaca sekali duduk, akibatnya cerita yang dituturkan dalam cerpen terbatas pada satu cerita atau kejadian saja", Kosasih (2004:222), menyatakan "Cerpen adalah cerita yang menurut wujud fisiknya berbentuk pendek, mempunyai

tema yang sederhana, jumlah tokohnya terbatas, jalan ceritanya sederhana dan latarnya melingkupi ruanglingkup yang terbatas, pada umumnya cerpen merupakan cerita yang habis dibaca sekitar sepuluh menit dan setengah jam, jumlah katanya sekitar 500-10.000 kata". Pembelajaran cerpen dalam bahasa Indonesia sangat penting karena akan mendorong siswa untuk senang menulis dan tentunya akan meningkatkan kemampuan siswa dalam memanfaatkan bahasa Indonesia dengan benar.

Maka dari itu, kegiatan pembelajaran menulis teks cerpen disekolah harus lebih diperhatikan, karena pada kenyataannya siswa masih terkendala dalam pembelajaran menulis Teks cerpen, fakta yang didapatkan mengenai tidak

tercapainya kemampuan menulis teks cerpen oleh siswa SMP Swasta Gajah Mada Medan yaitu (1) Kurangnya minat siswa dalam menulis teks cerpen karena siswa menganggap menulis merupakan hal yang membosankan dan rumit, (2) Siswa kesulitan membedakan jenis teks karangan apa yang mereka tulis apakah itu teks cerpen atau karangan lainnya, (3) Kurangnya pengetahuan dan motivasi pada siswa dalam menulis teks cerpen. (4) Penggunaan metode pembelajaran yang kurang kreatif atau kurang bervariasi dalam proses pembelajaran sehingga siswa kurang mampu dalam menulis teks cerpen. Dengan demikian, penulis fokus kepada salah satu masalah pada poin pertama yaitu, kurangnya minat siswa dalam menulis teks cerpen karena siswa menganggap menulis merupakan hal yang membosankan dan rumit, penulis akan menggunakan suatu metode pembelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan kemampuan menulis teks cerpen. Metode yang diharapkan mampu meningkatkan kemampuan menulis Teks Cerpen adalah metode Problem Based Learning, menurut Stepien, dkk (dalam Ngalimun, 2013: 89) problem based learning adalah gaya mengajar yang menuntut siswa untuk memecahkan suatu masalah dengan menggunakan fase-fase proses ilmiah sehingga mereka dapat mempelajari topik sekaligus juga mengembangkan masalah-masalah dan memecahkan masalah.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia (khususnya menulis) metode pembelajaran ini dapat melatih siswa untuk menciptakan dan mengembangkan suatu ide yang dapat dikembangkan menjadi sebuah cerpen, oleh karena itu metode pembelajaran ini efektif digunakan dalam pembelajaran menulis cerpen, penerapan bantuan media audiovisual dapat mengembangkan imajinasi siswa dalam berpikir secara rasional dan membantu memilih kata-kata yang tepat untuk menulis teks cerpen. Penggunaan audiovisual dapat membantu siswa dalam pembelajaran, termasuk pembelajaran menulis teks cerpen, metode pembelajaran Problem Based Learning akan tercapai dengan optimal, jika dalam penelitian ini dipadukan dengan media pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menggunakan media audiovisual, media audiovisual tersebut dapat berupa video, metode Problem Based Learning dengan menggunakan audiovisual dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang ditandai dengan meningkatnya keterampilan guru, aktivitas siswa, respon siswa dan hasil belajar siswa terutama dalam kemampuan menulis Teks cerpen,

beberapa media audiovisual seperti gambar bergerak dan suara yang jelas agar memudahkan siswa untuk melihat dan mendengarnya. Media tersebut diharapkan dapat menggugah minat siswa dalam menulis cerpen, media audiovisual merupakan sumber belajar yang diharapkan dapat mengatasi hambatan-hambatan yang ada dalam proses belajar mengajar terutama dalam kemampuan menulis Teks cerpen dan untuk memberikan variasi dalam proses belajar mengajar siswa, sehingga perhatian siswa pada pembelajaran lebih besar dan mudah dipahami. Berdasarkan permasalahan yang ada, maka penulis tertarik untuk mengkaji permasalahan tersebut sebagai topik yang diteliti, adapun judul yang dipilih, "Pengaruh Problem Based Learning Berbantuan Audiovisual Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen".

## **II. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, alasan menggunakan penelitian eksperimen karena ada suatu model yang diterapkan untuk mendukung proses pembelajaran dan dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik. Dalam hal ini, model tersebut akan memberi pengaruh atas perlakuan yang dilakukan pada pembelajaran, maka dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan jenis penelitian kuantitatif.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil Penelitian ini dilakukan di SMP Swasta Gajah Mada Medan. Penelitian ini merupakan metode eksperimen dengan menggunakan dua kelas yakni kelas eksperimen dan control. Hasil atau data yang didapatkan dalam penelitian ini merupakan pengaruh metode Problem Based Learning Berbantuan Audiovisual terhadap kemampuan peserta didik dalam menulis teks cerpen kelas VIII SMP Swasta Gajah Medan T.A 2022.

### **1. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pada bagian ini diuraikan deskripsi dan interpretasi data hasil penelitian. Deskripsi dan interpretasi dilakukan terhadap kemampuan menulis cerpen siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran problem based learning berbantuan audiovisual dan problem based learning.

a) Temuan hipotesis pertama memberikan kesimpulan bahwa: adanya pengaruh model pembelajaran problem based learning terhadap kemampuan menulis cerpen siswa di kelas VIII SMP Gajah Mada.

Adanya pengaruh model pembelajaran problem based learning berbantuan audiovisual terhadap kemampuan menulis cerpen siswa di kelas VIII SMP Gajah Mada, dengan pengaruh 53%. Hal ini sejalan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dyah Atminingsih, dkk pada tahun 2019 dengan judul "Keefektifan Model Pembelajaran PBL Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas III SDN Baturagung" bahwa hasil diketahui  $T_{hitung}$  lebih dari  $T_{tabel}$  ( $13 > 1,691$ ). Analisis ketuntasan klasikal posttest diketahui dengan presentase 94%, sedang ketuntasan klasikal pretest diketahui dengan presentase 50%. Kemudian nilai rata-rata ranah afektif dan psikomotor berturut-turut meningkat meningkat pada hari ke-1 (77,222), hari ke-2 (83,889), hari ke-3 (92,407) dan hari ke-1 (77,78), hari ke-2 (85,11), hari ke-3 (92,44). Disimpulkan bahwa model pembelajaran problem based learning (PBL) berbantu media audio visual, siswa dapat mencapai ketuntasan belajar ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Selanjutnya pada analisis uji t antara pretest dan posttest diketahui bahwa  $T_{hitung} > T_{tabel}$ . Kesimpulannya bahwa model pembelajaran problem based learning (PBL) berbantu media audio visual efektif terhadap hasil belajar IPA kelas III SDN 1 Baturagung.

Model pembelajaran Problem based learning berbantuan audiovisual yang memudahkan untuk berkomunikasi dan menerima pembelajaran atau informasi, mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahpahaman. Berdasarkan paparan Asyhar dalam Wulanda Khairunisa, dkk adalah media audiovisual, yakni (a) dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam terhadap materi pembelajaran yang dibahas; (b) membantu guru menyampaikan materi lebih cepat dan mudah; (c) menarik dan membangkitkan perhatian, minat, motivasi, aktifitas dan kreatifitas belajar peserta didik dapat menghibur peserta didik sendiri; (d) materi pembelajaran yang sudah dipelajari dapat diulang kembali; (e) dapat membentuk persamaan pendapat dan persepsi yang benar terhadap suatu objek; (f) menciptakan lingkungan belajar yang kondusif; dan (g) membentuk sikap peserta didik (aspek afektif) meningkatkan keterampilan

(psikomotor). Proses belajar ini bisa menambah wawasan siswa untuk mempermudah siswa menemukan ide untuk menulis cerpen. Model pembelajaran Problem based learning berbantuan yang dapat membantu siswa menyampaikan pendapat dengan lebih baik.

- b) Temuan hipotesis kedua memberikan kesimpulan bahwa: adanya pengaruh pembelajaran problem based learning berbantuan audiovisual terhadap kemampuan menulis cerpen siswa di kelas VIII SMP Gajah Mada sebesar 32%. Sesuai hasil penelitian Nurul Layal pada tahun 2015 dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis Media Visual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X SMA Islam Az-Zahrah Palembang" bahwa: Hasil akhir evaluasi data belajar siswa menggunakan uji-t dari program SPSS versi 22. Artinya, jika nilai sig yang dibutuhkan  $> 0,05$  maka data akan terdistribusi homogen. Jika nilai sig  $< 0,05$  maka distribusi data tidak homogen. Nilai signifikan yang diperoleh dari hasil perhitungan adalah nilai sig sebesar 0,88 yang berarti  $> 0,05$ . Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran problem based learning berbasis media visual berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks puisi siswa kelas X SMA Islam Az-Zahrah Palembang. Pembelajaran problem based learning ini merupakan pembelajaran yang sering digunakan guru dalam kelas. Dalam arti, pada proses pembelajaran di kelas saat pembelajaran problem based learning dilaksanakan, dengan menjadikan siswa sebagai pemusat sumber informasi kepada siswa lainnya. Sedangkan pengetahuan seseorang memiliki keterbatasan, seorang guru harus mencari banyak tahu mengenai kemampuan menulis cerpen siswa, mencari banyak tahu informasi, maka diperlukan referensi yang banyak, seperti buku dan internet.
- c) Temuan hipotesis ketiga memberikan kesimpulan bahwa: adanya pengaruh model pembelajaran problem based learning berbantuan audiovisual dan problem based learning terhadap kemampuan menulis cerpen siswa di kelas VIII SMP Gajah Mada. Terdapat pengaruh model pembelajaran problem based learning berbantuan audio-

visual dan problem based learning terhadap kemampuan menulis cerpen siswa di kelas VIII SMP Gajah Mada, dengan 22%. Dalam penemuan ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis cerpen siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran problem based learning berbantuan audio-visual lebih baik dari kemampuan menulis cerpen siswa yang diajar menggunakan model problem based learning. Hal ini sesuai dengan yang telah di jelaskan diatas pada hipotesis pertama, bahwa hasil penelitian Aulia Ramadhani, hasil diketahui  $T_{hitung}$  lebih dari  $T_{tabel}$  ( $13 > 1,691$ ). Analisis ketuntasan klasikal posttestdiketahui dengan presentase 94%, sedang ketuntasan klasikal pretestdiketahui dengan presentase 50%. Kemudian nilai rata-rata ranah afektif dan psikomotor berturut-turut meningkat meningkat pada hari ke-1 (77,222), hari ke-2 (83,889), hari ke-3 (92,407) dan hari ke-1 (77,78), hari ke-2 (85,11), hari ke-3 (92,44). Disimpulkan bahwa model pembelajaran problem based learning (PBL) berbantu media audio visual, siswa dapat mencapai ketuntasan belajar ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Selanjutnya pada analisis uji t antara pretest dan posttest diketahui bahwa  $T_{hitung} > T_{tabel}$ . Kesimpulannya bahwa model pembelajaran problem based learning(PBL) berbantu media audio visual efektif terhadap hasil belajar IPA kelas III SDN 1 Baturagung.

Model pembelajaran Problem based learning berbantuan audiovisual yang memudahkan untuk berkomunikasi dan menerima pembelajaran atau informasi, mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahpahaman. Berdasarkan paparan Asyhar dalam Wulanda Khairunisa, dkk adalah media audiovisual, yakni (a) dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam terhadap materi pembelajaran yang dibahas; (b) membantu guru menyampaikan materi lebih cepat dan mudah; (c) menarik dan membangkitkan perhatian, minat, motivasi, aktifitas dan kreatifitas belajar peserta didik dapat menghibur peserta didik sendiri; (d) materi pembelajaran yang sudah dipelajari dapat diulang kembali; (e) dapat membentuk persamaan pendapat dan persepsi yang benar terhadap suatu objek; (f) menciptakan lingkungan belajar yang kondusif;

dan (g) membentuk sikap peserta didik (aspek afektif) meningkatkan keterampilan (psikomotor). Berkaitan dengan hal ini sebagai calon guru dan seorang guru sudah sepantasnya dapat menerapkan model pembelajaran untuk memudahkan siswa merangsang ide untuk menulis cerpen, hal ini dikarenakan dengan model pembelajaran problem based learning berbantuan audiovisual dapat memudahkan siswa untuk menemukan gagasan menulis cerpen yang sesuai struktur kepenulisan cerpen.

## 2. Keterbatasan dan Kelemahan

Sebelum kesimpulan hasil penelitian di kemukakan, terlebih dahulu di utarakan keterbatasan maupun kelemahan-kelemahan yang ada pada penelitian ini. Hal ini diperlukan, agar tidak terjadi kesalahan dalam memanfaatkan hasil penelitian ini, penelitian yang mendeskripsikan tentang pengaruh model pembelajaran problem based learning berbantuan audiovisual terhadap kemampuan menulis cerpen siswa di kelas VIII SMP Gajah Mada. Dalam penelitian ini, peneliti tidak membahas pembelajaran model pembelajaran problem based learning berbantuan audiovisual. Ini merupakan salah satu keterbatasan dan kelemahan peneliti, dalam belajar Bahasa Indonesia, banyak hal-hal yang mendukung kegiatan yang meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa, salah satunya yaitu teknik pembelajaran yang digunakan. Pada penelitian ini peneliti hanya melihat pengaruh model pembelajaran problem based learning berbantuan audiovisual terhadap kemampuan menulis cerpen siswa di kelas VIII SMP Gajah Mada. Pada saat penelitian berlangsung peneliti sudah semaksimal mungkin melakukan pengawasan pada saat postes berlangsung, namun jika ada kecurangan yang terjadi di luar pengawasan peneliti seperti adanya siswa yang mencontek temannya itu merupakan suatu kelemahan dan keterbatasan peneliti.

## 3. Aspek Penilaian

**Tabel 1.** Aspek Penilaian

NO	ASPEK	INDIKATOR	SKOR
1	Tema	1. Dalam cerpen terdapat delapan (seluruh) paragraf mendukung tema.	5
		2. Dalam cerpen terdapat enam yang mendukung tema.	4



		3. Penggunaan gaya bahasa cukup baik	3
		4. Penggunaan gaya bahasa kurang baik	2
		5. Penggunaan gaya bahasa tidak baik	1
8	Struktur cerpen	1. Struktur cerpen yang disajikan sangat lengkap	5
		2. Struktur cerpen yang disajikan lengkap.	4
		3. Struktur cerpen yang disajikan cukup Lengkap	3
		4. Struktur cerpen yang disajikan kurang lengkap	2
		5. Struktur cerpen yang disajikan tidak lengkap	1
9	Kaidah Kebahasaan Cerpen	1. Penggunaan kaidah kebahasaan cerpen sangat sesuai	5
		2. Penggunaan kaidah kebahasaan cerpen sesuai	4
		3. Penggunaan kaidah kebahasaan cerpen cukup sesuai	3
		4. Penggunaan kaidah kebahasaan cerpen kurang sesuai	2
		5. Penggunaan kaidah kebahasaan cerpen tidak sesuai.	1
		<b>Jumlah</b>	<b>45</b>

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, serta permasalahan yang telah dirumuskan, peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap kemampuan menulis cerpen siswa di kelas VIII SMP Gajah Mada. Sehubungan dengan itu, terdapat pengaruh antara pretes dan postes model pembelajaran *problem based learning* terhadap kemampuan menulis cerpen siswa di kelas VIII SMP Gajah Mada adalah 53%.
2. Adanya pengaruh pembelajaran *problem based learning* berbantuan audiovisual terhadap kemampuan menulis cerpen siswa di kelas VIII SMP Gajah Mada. Sehubungan dengan itu, terdapat pengaruh antara pretes dan postes pembelajaran *problem based learning* terhadap kemampuan menulis cerpen siswa di kelas VIII SMP Gajah Mada adalah 22%

3. Adanya pengaruh model pembelajaran *problem based learning* berbantuan audiovisual dan *problem based learning* terhadap kemampuan menulis cerpen siswa di kelas VIII SMP Gajah Mada. Sehubungan dengan itu, terdapat pengaruh postes model pembelajaran *problem based learning* berbantuan audiovisual dan pembelajaran *problem based learning* terhadap kemampuan menulis cerpen siswa di kelas VIII SMP Gajah Mada adalah 32%.

##### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya pada saat pembelajaran berlangsung, guru berusaha untuk mengeksplorasi pengetahuan yang dimiliki siswa seperti dengan menggunakan LKS (Lembar Kerja Siswa) dan media yang mendukung pembelajaran sehingga siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.
2. Pembelajaran melalui model pembelajaran *problem based learning* berbantuan audiovisual lebih baik untuk kemampuan menulis cerpen siswa, untuk itu pembelajaran ini dapat digunakan oleh guru dalam pelajaran Bahasa Indonesia.
3. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti dapat melakukan penelitian pada strategi yang lain agar dapat dijadikan sebagai studi perbandingan dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.

##### DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, Bahtiar dan Fatimah. Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi. Bogor: In Media.
- Amir, M Taufiq. 2009. Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based learning. Jakarta: Prenada Media Group, 2009.
- Arsyad, Azhar. 2007. Media Pembelajaran. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Asrori, Mohammad. 2012. Penelitian Tindakan Kelas, Bandung: CV Wacana Prima
- Azwar, Saifuddin. (2012). Metode penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dalman. 2018. Keterampilan Menulis. Depok: Rajagrafindo.

- Depdikput, 2016. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta. Balai Pusat.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). Belajar dan pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hastuti, Ari, and Yudi Budianti. "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas II SDN Bantargebang II Kota Bekasi." *Pedagogik (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)* 2.2 (2014): 33-38.
- Novitasari, R., Anggraito, Y. U., & Ngabekti, S. (2015). Efektivitas Model Problem Based Learning Berbantuan Media Audio-Visual Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Ekskresi. *Journal of Biology Education*, 4(3).
- Nurgiyantoro, Burhan. 2002. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gajahmada University Press.
- Rusmono. (2012). Strategi pembelajaran dengan problem based learning itu perlu. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Siki, F., Sunoto, S., & Roekhan, R. (2017). Upaya meningkatkan kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi dengan strategi pemodelan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 2(12), 1679-1682.
- Sugiarto, Eko. 2014. Mahir Menulis Cerpen. Suaka Media: Yogyakarta.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan I R&D, Bandung: Alfabeta.
- Sumardjo, Jacob. 2007. Menulis Cerpen. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Utami, M. T., Koeswati, H. D., & Giarti, S. (2019). MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS PADA SISWA KELAS 5 SEKOLAH DASAR. *MAJU: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 6(1).
- Wiraatmadja, R. 2008. Metode Penelitian Kelas. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yuliana, Risa. 2016. Kontribusi Kemampuan Menulis Cerpen Terhadap Keterampilan Menulis cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Padang. *Jurnal Sumatera Barat*.